

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal merupakan peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal dapat di definisikan adalah tempat untuk mentransaksikan modal jangka panjang (Fabozzi dan Modigliani, 2003 dalam Widodoatmodjo, 2015). Sering kali dikatakan bahwa perkembangan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari kondisi pasar modal nya, apabila perekonomian negara tersebut sedang mengalami penurunan berarti pasar modal di negara tersebut sedang lesu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pasar modal adalah salah satu indikator ekonomi dalam suatu negara (Latief dan Purwanto,2015).

Komponen penting yang berada dalam pasar modal ini adalah investor yang akan menyalurkan dananya terhadap perusahaan yang menjadi pilihannya. Syarat utama yang di harapkan oleh para investor agar bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi (Trisnawati dan Wahidawati,2013). Perasaan aman ini di antaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar dalam keputusan investasinya (Hastuti dan Sudiby,1998 dalam trisnawati dan Wahidawati, 2013). Oleh karena itu laporan keuangan menjadi salah satu indikator penting bagi investor untuk mengetahui kondisi perusahaan yang akan dipilih untuk investasi.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan salah satu sumber utama

informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan yang berdasarkan laporan keuangan dapat berupa pemberian pinjaman, keputusan investasi, maupun manajemen dalam pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya. Menurut PSAK nomor 1 tahun (2017), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan salah satunya adalah informasi arus kas. Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut (Rudianto, 2012). Arus kas sering kali di gunakan investor untuk menganalisa investasi. Data arus kas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Data arus kas di anggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat surat berharga (Hendriksen, 1997). Arus kas juga sering kali digunakan oleh investor untuk menganalisa investasi karena data arus kas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas.

Penelitian tentang arus kas terhadap *return* saham telah dilakukan oleh (Purwanti, Masitoh W dan Chomsatu, 2015) yang menguji “Pengaruh Laba Akuntansi, dan Arus Kas terhadap *Return* Saham perusahaan yang Listing di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan, arus kas pendanaan

berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan, dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Penelitian sebelumnya juga yang di lakukan oleh Trisnawati dan Wahidawati (2013) yang menguji “Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan serta Laba Bersih terhadap *Return* Saham”. Hasil penelitian untuk komponen arus kas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan arus kas dari aktivitas operasi ( $\Delta$  AKO) terhadap *return* saham (*Return*). Hasil uji t ini berarti mendukung hipotesis kedua (H2) bahwa perubahan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas Investasi ( $\Delta$ AKI) terhadap *return* saham (*Return*). Hasil uji t ini berarti mendukung hipotesis ketiga (H3) bahwa perubahan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham, dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas pendanaan ( $\Delta$ AKP) terhadap *return* saham (*Return*). Hasil uji t ini berarti mendukung hipotesis keempat (H4) bahwa perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Latief dan Purwanto (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Dividend Yield terhadap *Return* Saham. Hasil dari penelitian tersebut mengenai komponen arus kas, terdapat kesimpulan bahwa perubahan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham, perubahan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan perubahan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Ginting (2012) yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia”. Hasil mengenai komponen arus kas yang terkandung dalam penelitian ini yaitu dari hasil pengujian secara parsial diperoleh arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel pertumbuhan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat diartikan bahwa investor merespon terhadap pertumbuhan arus kas operasi. Variabel pertumbuhan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, ini disebabkan informasi yang terkandung dalam arus kas investasi belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pasar modal. Pengujian secara parsial juga diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan informasi yang terkandung dalam arus kas pendanaan belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pasar modal.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi (*consumer goods*) karena perusahaan ini yang *go public* di bursa efek Indonesia dan laporan keuangannya selalu dipublikasikan. Selain itu perusahaan pada sektor barang dan konsumsi (*consumer goods*) pada saat sektor manufaktur mengalami kemunduran yang parah selama krisis finansial, ekonomi Indonesia yang bisa selamat terhindar dari dampak buruk krisis finansial adalah perusahaan *go public* manufaktur sektor barang dan konsumsi makanan maupun non makanan karena pengeluaran konsumsi masyarakat yang tetap tinggi. Sejalan dengan

pertumbuhan yang positif dari sektor industri barang dan konsumsi lainnya maka sektor ini telah banyak menarik minat investor untuk menanamkan modalnya terutama bagi penanam modal dalam negeri. Alasan lainnya karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki produksi yang berkesinambungan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik sehingga menghasilkan profit yang besar untuk memberikan pengembalian investasi yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Dengan uraian di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laporan Arus Kas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang *listing* di BEI”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah arus kas pendanaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah arus kas investasi memiliki pengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham ;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham ,

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham ,
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara bersamaan terhadap *return* saham.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat akademis
  - a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta sarana untuk pemahaman diri dalam menganalisa permasalahan dalam penulisan karya ilmiah.
  - b. Bagi penulis selanjutnya, peneliti ini dapat di gunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi penelitian di topik yang sama di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktisi.
  - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk perusahaan mengelola arus kas dalam kaitannya untuk memberikan gambaran kepada investor untuk mengukur dan menilai *return* saham atas dana yang akan di investasikannya.
  - b. Bagi investor atau calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam pengambilan keputusan investasi untuk mendapatkan *return* saham yang menguntungkan.